

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, dijelaskan mengenai desain penelitian yang digunakan, informan dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik analisis data, dan etika penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metodologi penelitian digunakan agar langkah-langkah penelitian dapat disusun dengan sistematis dan terarah. Penelitian ini berfokus pada perancangan kebijakan pengembangan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat. Hal ini didasari pada belum tersedianya kebijakan pengembangan koleksi yang menyebabkan Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat belum memiliki koleksi yang diperbaharui. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis kualitatif deskriptif. Samsu (2017, hlm. 65) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan atau mengklarifikasi fenomena ataupun kenyataan yang ada di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan ini dirasa tepat untuk mengkaji masalah yang ada di lokasi penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Mills dan Birks (2014, hlm. 9) bahwa pendekatan kualitatif secara keseluruhan memiliki tujuan untuk mengkaji fenomena yang berdampak pada realitas individu atau kelompok dalam konteks tertentu. Hal ini ditunjukkan oleh adanya *gap* antara teori dengan keadaan di lapangan. Menurut teori, kegiatan pengembangan koleksi di perpustakaan memerlukan kebijakan atau pedoman yang lebih baik dibuat secara tertulis atau tersurat. Hal ini untuk memudahkan pustakawan dan menghindari adanya salah penafsiran atau perspektif antar pustakawan dalam aktifitas pengembangan koleksi. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif

untuk membuat rancangan kebijakan pengembangan koleksi berdasarkan pada data-data yang diperoleh.

Pengambilan data dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Proses pengambilan data melalui wawancara mendalam dilakukan pada pustakawan Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat sebagai informan. Selain wawancara, peneliti menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan terhadap aspek-aspek tertentu. Pengumpulan data juga dilakukan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data-data melalui dokumen yang sudah ada sebelumnya.

### **3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

#### **3.3.1 Partisipan Penelitian**

Partisipan merupakan individu yang terlibat dalam pengambilan data dalam penelitian dan pemberi informasi terkait pertanyaan penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, antara lain Pustakawan Perpustakaan Khusus Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Barat sebagai informan. Sementara, untuk pengujian instrumen atau *expert judgement* dalam penelitian ini adalah Pustakawan bidang pengembangan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Jawa Barat, yaitu Ibu Dra. Siti Herta Anggia.

#### **3.3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Perpustakaan BPSDM Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Kolonel Masturi No. KM.3.5, Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40511.

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat ukur penelitian. Instrumen penelitian dibentuk berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan koleksi dari G. Edward Evans dan

Margaret Zarnosky Saponaro dalam bukunya yang berjudul “*Collection Management Basics*”. Maka, instrumen dalam penelitian ini dibentuk berdasarkan teori dari buku tersebut sebagai acuan. Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang dijelaskan dalam tabel 3.1 :

Tabel 3. 1

## Kisi-Kisi Instrument Penelitian

<b>Fokus Penelitian</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Sumber Data</b>
Bagaimana analisis kebutuhan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelaksanaan kegiatan analisis kebutuhan pemustaka</li> <li>2) Proses analisis kebutuhan pemustaka</li> <li>3) Alat bantu yang digunakan dalam proses analisis kebutuhan pemustaka</li> <li>4) Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses analisis kebutuhan koleksi</li> <li>5) Urgensi analisis kebutuhan</li> </ol>	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pustakawan Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat
Bagaimana proses seleksi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemilihan koleksi</li> <li>2) Proses seleksi koleksi</li> <li>3) Alat bantu proses seleksi koleksi</li> <li>4) Pertimbangan jenis koleksi yang diseleksi</li> <li>5) Kriteria jenis koleksi yang diseleksi</li> <li>6) Urgensi kebijakan pengembangan koleksi</li> </ol>	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pustakawan Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat
Bagaimana proses pengadaan koleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proses pengadaan koleksi</li> </ol>	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pustakawan Perpustakaan Khusus BPSDM

di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Sumber daya manusia yang dibutuhkan</li> <li>3) Cakupan koleksi elektronik</li> <li>4) Metode proses pengadaan</li> <li>5) Sistem pengadaan</li> <li>6) Kebijakan pengadaan koleksi</li> <li>7) Sumber pengadaan koleksi</li> <li>8) Sumber dana pengadaan koleksi</li> <li>9) Alokasi sumber dana pengadaan koleksi</li> </ol>		Provinsi Jawa Barat
Bagaimana proses evaluasi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Proses evaluasi koleksi</li> <li>2) Sumber daya manusia yang dibutuhkan</li> <li>3) Alat bantu evaluasi koleksi</li> <li>4) Metode evaluasi</li> <li>5) Prinsip dan kriteria penyiangan</li> <li>6) Ketentuan penyiangan</li> <li>7) Periode penyiangan</li> <li>8) Perawatan koleksi</li> <li>9) <i>Stock opname</i> koleksi</li> <li>10) Duplikasi koleksi</li> <li>11) Evaluasi kebijakan</li> </ol>	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Pustakawan Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2022)

### 3.3.1 Pengembangan Instrumen

#### a. Menentukan Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah merancang usulan kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan khusus di BPSDM Provinsi

Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan teori pengembangan koleksi dari G. Edward Evans dan Margaret Zarnosky Saponaro dalam bukunya yang berjudul *“Collection Management Basics”*. Adapun dasar pertanyaan untuk penelitian ini adalah : Bagaimana analisis kebutuhan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat? Bagaimana proses seleksi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat? Bagaimana proses pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat? Bagaimana proses evaluasi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat?

#### b. Menyusun Pertanyaan

Setelah menentukan fokus penelitian, tahap berikutnya adalah menyusun daftar pertanyaan untuk diajukan kepada informan untuk menunjang penelitian. Adapun daftar pertanyaan penelitian disusun dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. 2

Daftar Pertanyaan Penelitian

<b>Fokus Masalah</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Proses Analisis Kebutuhan Pemustaka	Pelaksanaan kegiatan analisis kebutuhan	Apakah Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat sudah pernah melakukan kegiatan analisis kebutuhan pemustaka?
	Proses kegiatan analisis kebutuhan	Bagaimana Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat melakukan proses analisis kebutuhan pemustaka?
	Alat bantu yang digunakan dalam proses analisis kebutuhan pemustaka	Apa saja alat bantu yang digunakan dalam proses analisis kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?

	Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses analisis kebutuhan koleksi	Siapa saja Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dalam kegiatan analisis kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Urgensi analisis kebutuhan	Apakah urgensi dari analisis kebutuhan pemustaka terhadap kebijakan pengembangan koleksi?
Proses Seleksi Koleksi	Pemilihan koleksi	Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam seleksi koleksi?
	Proses seleksi koleksi	Bagaimana proses seleksi bahan pustaka di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Alat bantu proses seleksi koleksi	Apa saja alat bantu seleksi yang digunakan dalam proses seleksi bahan pustaka di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Pertimbangan jenis koleksi yang diseleksi	Apa saja jenis koleksi yang menjadi pertimbangan dalam proses seleksi bahan pustaka di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Kriteria jenis koleksi yang diseleksi	Apa saja kriteria setiap jenis koleksi yang perlu diperhatikan dalam seleksi bahan pustaka di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Urgensi kebijakan pengembangan koleksi	Apakah urgensi adanya kebijakan pengembangan koleksi terhadap proses seleksi?
Proses Pengadaan Koleksi	Proses pengadaan koleksi	Bagaimana proses pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?

Sumber daya manusia yang dibutuhkan	Siapa saja Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dalam proses pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Cakupan koleksi elektronik	Apa saja cakupan koleksi elektronik yang perlu diperhatikan dalam pengadaan koleksi elektronik di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Metode proses pengadaan	Metode apa yang digunakan dalam proses pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Sistem pengadaan	Bagaimana sistem yang digunakan untuk pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Kebijakan pengadaan koleksi	Bagaimana kebijakan pengelolaan bagi koleksi yang diakuisisi selain dari pembelian di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Sumber pengadaan koleksi	Darimana saja sumber pengadaan koleksi yang menjadi prioritas utama Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Sumber dana pengadaan koleksi	Darimana sumber dana yang didapatkan untuk pengadaan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Alokasi sumber dana pengadaan koleksi	Bagaimana pengelolaan dan pengalokasian sumber dana untuk pengembangan

		koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
Proses Evaluasi Koleksi	Proses evaluasi koleksi	Bagaimana proses evaluasi koleksi dilakukan di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Sumber daya manusia yang dibutuhkan	Siapa saja Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan dalam proses evaluasi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Alat bantu evaluasi koleksi	Apa saja alat bantu evaluasi koleksi yang digunakan di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Metode evaluasi	Metode evaluasi koleksi apa yang digunakan di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Prinsip dan kriteria penyiangan	Bagaimana prinsip dan kriteria penyiangan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Ketentuan penyiangan	Bagaimana ketentuan yang perlu diperhatikan dalam penyiangan koleksi elektronik di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Periode koleksi	Kapan saja Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat melaksanakan penyiangan koleksi?
	Perawatan Koleksi	Bagaimana pelaksanaan preservasi, konservasi, dan restorasi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?



	<i>Stock opname</i> koleksi	Bagaimana kriteria penarikan dan <i>stock opname</i> koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Duplikasi koleksi	Apa saja hal yang perlu diperhatikan dalam duplikasi koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat?
	Evaluasi kebijakan	Berapa kali Perpustakaan Khusus BPSDM Jawa Barat melakukan evaluasi kebijakan pengembangan koleksi?

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2022)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sebuah upaya untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang pertama adalah mewawancarai informan, yaitu Pustakawan dan pengguna Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat serta Pustakawan bidang pengembangan Dispusipda sebagai informan kunci. Wawancara bersifat semi terstruktur karena peneliti sudah menyiapkan kerangka pertanyaan, namun juga adanya kemungkinan wawancara yang bebas untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan kondisi lapangan. Dokumentasi merupakan pelengkap data penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah tersedia.

#### 3.4.1 Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara. Wawancara merupakan sebuah kegiatan diskusi yang dilakukan oleh satu orang atau lebih

untuk memperoleh tujuan tertentu (Sarosa, 2012, hlm. 45). Tipe wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi struktur adalah tipe wawancara yang tidak terlalu kaku dan juga tidak terlalu bebas. Pada tipe wawancara ini, peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan yang diajukan, namun juga tidak menutup kemungkinan terdapat pertanyaan lain yang dilakukan secara insidental pada saat wawancara berlangsung untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, namun tidak keluar dari pokok-pokok permasalahan.

Dalam prosesnya, peneliti melakukan wawancara dengan Pustakawan dan pemustaka Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat sebagai informan. Untuk mendokumentasikan wawancara, peneliti menggunakan beberapa peralatan, seperti perekam suara dan catatan sebagai alat bantu untuk mencatat dan menganalisis data. Selain itu, untuk memudahkan proses wawancara, maka peneliti membuat format penyajian data wawancara seperti yang disajikan dalam tabel 3.3 berikut :

Tabel 3. 3  
Format Penyajian Data Wawancara

<b>WAWANCARA</b>	
<b>PENGEMBANGAN KEBIJAKAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN KHUSUS (Studi Kualitatif di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat)</b>	
<b>A. IDENTITAS INFORMAN</b>	
<u>Inisial</u> :	
<u>Jabatan</u> :	
<b>B. PELAKSANAAN</b>	
<u>Hari / Tanggal</u> :	
<u>Waktu</u> :	
<u>Tempat</u> :	
<b>C. PERTANYAAN WAWANCARA</b>	
<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>
Pelaksanaan kegiatan analisis kebutuhan pemustaka	Apakah Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat sudah pernah melakukan kegiatan analisis kebutuhan pemustaka?

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2022)

### 3.4.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan mengamati kondisi di lapangan untuk menemukan jawaban dari permasalahan. Observasi pada umumnya digunakan untuk mengamati manusia dalam kegiatannya. Teknik ini memudahkan peneliti dalam mendapatkan data tanpa mengganggu partisipan (Sarosa, 2012, hlm. 56). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak turut serta dalam aktivitas partisipan, melainkan hanya mengamati dan mencatat sesuai dengan format observasi yang telah dirancang. Peneliti telah merancang format observasi pada table 3.4 berikut :

Tabel 3. 4  
Format Observasi

<b>OBSERVASI</b>				
<b>PENGEMBANGAN KEBIJAKAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN KHUSUS (Studi Kualitatif di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat)</b>				
<b>A. PELAKSANAAN</b>				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Lokasi :				
<b>B. ASPEK OBSERVASI</b>				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pelaksanaan Analisis Kebutuhan Koleksi			
2.	Proses Seleksi Koleksi			

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2022)

### 3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data-data non-manusia yang berkaitan dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi umumnya menggunakan dokumen-dokumen yang sudah tersedia di lokasi penelitian yang dapat membantu melengkapi data penelitian. Menurut Samsu (2017, hlm. 99), data yang diperoleh dari studi dokumentasi cenderung akurat dan stabil, sebab data ini merupakan keadaan sebenarnya. Pada penelitian ini, peneliti meneliti dokumen-dokumen terkait prosedur pengembangan koleksi di Perpustakaan Khusus BPSDM Provinsi Jawa Barat. Untuk memudahkan proses studi dokumentasi ini, peneliti membuat rancangan format yang dipaparkan pada tabel 3.5 berikut :

Tabel 3. 5  
Format Studi Dokumentasi

<b>STUDI DOKUMENTASI</b>				
<b>PENGEMBANGAN KEBIJAKAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN KHUSUS (Studi Kualitatif di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Jawa Barat)</b>				
<b>A. PELAKSANAAN</b>				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Lokasi :				
<b>B. ASPEK DOKUMENTASI</b>				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Proses seleksi koleksi			
2.	Proses pengadaan koleksi			

(Sumber : Konstruksi Peneliti, 2022)

### 3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, tahap selanjutnya ialah analisis data. Analisis data adalah tahap dalam penelitian untuk menjelaskan dan menginterpretasikan data secara deskriptif maupun melalui tabulasi data. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis deskriptif merupakan teknik analisis data yang mendeskripsikan fenomena tertentu (Samsu, 2017, hlm 111). Data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan akan disusun, ditafsirkan, serta disajikan secara deskriptif. Selain itu, hasil wawancara dibuat menjadi transkrip wawancara untuk memberikan hasil penelitian yang lebih jelas. Setelah wawancara dijadikan transkrip, selanjutnya adalah proses reduksi data dengan melakukan pengkategorian dan pengkodean menggunakan metode *open coding* dan *axial coding*. Kemudian data akan disusun menggunakan

metode *selective coding*. Setelah data diolah, maka dibuatlah kesimpulan pada bagian pembahasan.

### 3.6 Validitas

Untuk menguji validitas atau keabsahan data, maka dilakukan teknik triangulasi dalam penelitian. Triangulasi dalam penelitian dilakukan untuk menghindari bias data. Data akan dianggap valid dan teruji setelah peneliti melakukan proses triangulasi untuk memeriksa keabsahan data. Pengujian keabsahan data dilakukan berdasarkan teknik, sumber, dan waktu yang berbeda. Triangulasi dapat memastikan konsistensi dari berbagai sumber data penelitian dalam waktu tertentu. Berdasarkan Alfansyur dan Mariyani (2020), terdapat tiga triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan pengujian data yang diperoleh dari berbagai sumber informan berbeda dengan satu teknik pengumpulan data untuk mempertajam validitas data. Pengujian ini dilakukan setelah memperoleh data yang bersumber dari wawancara, observasi, atau dokumentasi.
2. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik merupakan kebalikan dari triangulasi sumber. Triangulasi teknik menggunakan teknik pengambilan data yang berbeda pada satu sumber informan guna mendapatkan validitas data.
3. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu berfokus pada waktu uji data. Biasanya, waktu pengambilan data dapat memengaruhi validitas data. Apabila data yang diperoleh dari sumber dengan teknik tertentu dalam kurun waktu yang berbeda terdapat perbedaan, maka peneliti perlu terus mengulang uji data hingga mendapat data yang valid dan pasti.

Penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan menguji data menggunakan tiga metode atau teknik berbeda pada satu sumber. Peneliti akan melakukan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai triangulasi data dengan satu informan, yaitu pustakawan Perpustakaan BPSDM Provinsi Jawa Barat.

### 3.7 Isu Etik

Untuk memperoleh data yang teruji, maka peneliti mengambil data melalui sumber-sumber yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Informan memiliki hak untuk dilindungi identitasnya dengan tidak mengungkapkan informasi identitas informan secara luas. Maka, peneliti melakukan kesepakatan atas kesediaan partisipan untuk menjadi informan agar tidak ada unsur paksaan dalam pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, peneliti hanya menyantumkan inisial nama informan dalam penelitian ini agar identitas informan tetap terlindungi.